

**EARLY WARNING SYSTEM SEBAGAI INDIKATOR
ALTERNATIF DALAM MENILAI TINGKAT KESEHATAN
PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



DIAJUKAN OLEH

**HENNY SETIAWATI
No. Pokok : 040016903**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

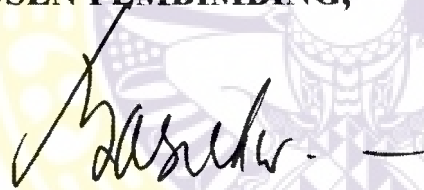
**EARLY WARNING SYSTEM SEBAGAI INDIKATOR
ALTERNATIF DALAM MENILAI TINGKAT KESEHATAN
PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN DI INDONESIA**

**DIAJUKAN OLEH
HENNY SETIAWATI
No. Pokok : 040016903**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. H. Basuki, M.Com. (HONS)., Ph.D., Ak TANGGAL 12/8/04

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. Suyunus, MAFIS. Ak TANGGAL 24-8-04

Abstrak

Pembinaan dan pengawasan pemerintah terhadap perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang asuransi kerugian sangat perlu untuk dilakukan, karena industri ini berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas serta memerlukan suatu tingkat kepercayaan dan keyakinan yang tinggi dari masyarakat. Dalam rangka untuk lebih menjamin peningkatan perlindungan atas kepentingan masyarakat, khususnya para pemegang saham, pemerintah mengeluarkan seperangkat peraturan dan perundang-undangan yang mengatur usaha perasuransian di Indonesia. Salah satunya yaitu Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK/2003 yang khusus mengatur tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tersebut, suatu perusahaan asuransi kerugian di Indonesia diwajibkan untuk memelihara tingkat kesehatan perusahaannya dengan mengacu pada perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas. Perusahaan yang memiliki batas solvabilitas terendah akan mendapatkan prioritas utama untuk diperiksa secara langsung oleh lembaga pengawas asuransi Indonesia.

Early Warning system (EWS) merupakan suatu alat analisis keuangan yang digunakan di beberapa negara lain seperti Amerika Serikat, Singapura dan beberapa negara Eropa dalam menentukan tingkat kesehatan perusahaan asuransi dan menentukan prioritas utama perusahaan yang diperiksa.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang memusatkan diri pada pemecahan suatu masalah yang ada, mengumpulkan dan menyusun data, menjelaskan serta menganalisis data. Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, yaitu yang hal-hal berkenaan dengan *Early Warning System*.

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Early Warning System* dapat memberikan suatu indikator dini terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan asuransi kerugian. Dengan demikian, sistem ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif pengukuran tingkat kesehatan perusahaan asuransi kerugian di Indonesia, di samping metode Batas tingkat Solvabilitas yang selama ini masih menjadi ukuran penilaian tingkat kesehatan perusahaan asuransi kerugian yang ada di Indonesia.

Kata kunci: Asuransi, *Early Warning System*, Batas Tingkat Solvabilitas